

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Penelitian**

Penelitian adalah “kegiatan pengumpulan , pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Penelitian dilakukan untuk mencari jawaban dari suatu hal, yang dilakukan dengan sistematis dan logis. Adanya tahapan-tahapan dalam suatu penelitian dilakukan agar isi dari penelitian itu sendiri tidak melenceng ke arah yang salah. Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan metode-metode untuk dapat mempermudah jalannya penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya (Winarno Surakhmad 1990:147). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan, menggambarkan berbagai kondisi masalah, beserta pemecahannya.

Sedangkan (Ali,1993 dalam Sutedi, 2007:18) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena actual yang terjadi pada masa kinidalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Objek Penelitian

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai *fukujoshi dake, shika, bakari, dan nomi*. Penulis memilih objek penelitian ini karena walau keempatnya memiliki arti ‘hanya’ , padanan kata dalam bahasa Indonesia tidak mampu mewakili keempat kata tersebut. Selain itu dalam bahasa Jepang keempat kata tersebut seringkali dipadankan dengan berbagai jenis kata yang tentunya memiliki arti yang beragam. Karena dalam beberapa literatur terdapat padanan kata yang lain yang dapat dianalisis secara ilmiah. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mencoba untuk memaparkan makna, fungsi, penggunaan, perbedaan dan persamaan keempat kata tersebut.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, novel, surat kabar, maupun data akurat yang diperoleh dari internet (*jitsurei*).

Selain itu juga contoh-contoh kalimat hasil dari pemikiran penulis sendiri (*sakurei*).

Beberapa literatur yang penulis gunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) *A Dictionary of Basic Japanese Grammar (The Japan times, 1986)*
- 2) *A Dictionary of Japanese Particles (Kodansha, 1999)*
- 3) *Nihongo Bunpou Handbook (3A Network, 2000)*
- 4) *Nihongo Kyouiku Nyuumon Mondaijshuu (ALC, 1989)*
- 5) *Japanese Language Pattern (Tokyo Sophia University)*
- 6) *Literatur-literatur relevan lainnya.*

Sedangkan langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data

Mengumpulkan data dari literatur-literatur yang relevan, mencakup *jitsurei* dan *sakurei*.

- 2) Analisis data

Mengkaji makna, kondisi yang terjadi dalam setiap contoh kalimat, mengklasifikasikan setiap contoh kalimat berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, mencari persamaan dan perbedaan yang terjadi berdasarkan pengelompokan yang telah dilakukan, dan apakah dapat saling menggantikan atau tidak dalam kalimat.

- 3) Membuat kesimpulan / Generalisasi

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

